

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada zaman sekarang ini terjadi perkembangan yang mengharuskan perusahaan dapat berkembang serta tetap eksis dalam memenuhi dinamika kebutuhan khalayak umum terkhususnya pihak - pihak yang membutuhkan jasa yang disediakan oleh perusahaan terkait. Begitupun perusahaan yang bergerak pada bidang kontruksi diharapkan untuk dapat memberikan peningkatan kreatifitas dan inovasi baru gunapenyesuaianaktivitas masyarakat. Tidak hanya itu, perusahaan kontruksi juga harus meningkatkan kualitas pelayanan jasa yang baik, bertanggung jawab serta profesional sehingga menarik minat para pemberi proyek untuk memberikan proyeknya kepada perusahaan kontruksi tersebut.

Sebagai pilar utama dalam penyediaan dan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan di Indonesia, jasa kontruksi memiliki andil yang besar dan memberikan dampak yang luas pada kegiatan ekonomi masyarakat, terbukanya lapangan pekerjaan serta kelancaran produksi maupun distribusi barang dan jasa untuk menunjang pertumbuhan perekonomian negara mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan pekerjaan kontruksi maupun pada kegiatan operasi serta pemeliharaan infrastruktur. Oleh karena itu, perusahaan harus menyesuaikan suatu kebijakan yang terstruktur, seperti memikirkan kebijakan yang harus digunakan dalam mengembangkan pekerja karyawan guna mencapai goals perusahaan

yang telah disepakati. Perusahaan yang dijadikan riset yaitu PT. Sumba Alam Sejati.

PT. Sumba alam sejati merupakan salah satu perusahaan kontruksi yang mengerjakan berbagai proyek seperti kontruksi jalan raya, kontruksi jembatan, pembangunan gedung dan lain-lain, sesuai dengan kesepakatan bersama dengan pemberi proyek/tugas, sehingga diharapkan proyek dapat diselesaikan tepat waktu yang mana perusahaan juga tidak hanya fokus kepada pengawasan proyek tetapi juga melihat kinerja dari karyawan. Apabila kinerja yang dihasilkan karyawan baik/optimal, maka perkembangan perusahaan akan semakin baik pula, demikian juga sebaliknya, apabila terjadi penurunan kinerja dari karyawan, maka akan berpengaruh buruk bagi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Faktor emosional adalah sifat pribadi yang dimiliki seseorang untuk mencapai kesuksesan intelektual. Istilah "kecerdasan emosional" mengacu pada jenis emosional yang berakar dari keinginan untuk melindungi diri sendiri dan keluarga dari bahaya. Seseorang yang memiliki hubungan emosional yang kuat dengan orang yang mereka ajak bicara kemungkinan akan dapat membantu orang yang mereka ajak bicara, menjadi positif, dan memiliki pandangan yang positif, seperti serta memiliki kehidupan sosial yang baik karena mereka akan membantu orang lain.

Untuk mencapai kinerja karyawan yang optimal dalam rangka operasional perusahaan, perusahaan harus memiliki strategi yang jitu, seperti menganalisis cara-cara yang digunakan karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan memperhitungkan berbagai faktor lain yang dapat

mempengaruhi kualitas kerja karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus menggunakan tenaga sikap dan tindakan yang profesional untuk menyeleksi pekerjaan karyawan sesuai dengan tawaran dan tanggung jawab.

Hal ini terjadi di PT. Sumba Alam Sejati, salah satu faktor yang berkontribusi terhadap penyerapan kinerja karyawan adalah komitmen karyawan organisasi yang merupakan salah satu faktor terpenting. Yang dimaksud dengan komitmen organisasi adalah suatu badan yang dibentuk oleh suatu organisasi dalam untuk membantu organisasi mencapai tujuannya dan berfungsi sebagai panduan untuk operasi organisasi.

Oleh karena itu, cara yang digunakan perusahaan untuk mengatasi masalah tersebut patut dicoba oleh pemilik yang memiliki karyawan untuk perusahaan. Salah satu komponen terpenting dari seorang karyawan adalah sikap bersedia yang digunakan untuk bekerja semaksimal mungkin dan kemungkinan besar untuk tetap berada di perusahaan. Pengurus organisasi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi karyawan guna meningkatkan fungsi organisasi serta mengidentifikasi upaya karyawan untuk masing-masing institusi.

Hal ini sesuai dengan harapan PT. Sumba Alam Sejati yang mengharapkan kualitas dari tenaga kerjanya menjadi lebih baik. Namun, kinerja karyawan di PT Sumba Alam Sejati belum sesuai harapan. Masih timbul berbagai masalah dalam prakteknya, misalnya karyawan tidak ikut serta dalam proses pembuatan kebijakan atau peraturan dari perusahaan tersebut tersebut. Selain itu masih kurangnya saling kepercayaan antar masing-masing karyawan, dan juga masih kurangnya kedisiplinan dan

komitmen karyawan atas tugas dan tanggungjawab yang diberikan. Apabila hal ini terus dibiarkan akan berdampak pada kinerja karyawan yang akan menurun dan menimbulkan penurunan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis permasalahan yang muncul di perusahaan dan mengidentifikasi pengaruh kecerdasan emosional dan komitmen organisasi terhadap permasalahan yang muncul. Oleh karena itu penulis mengambil sebuah judul untuk diteliti yaitu **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. SUMBA ALAM SEJATI”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan?
2. Bagaimanapengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan?
3. Bagaimana pengaruhkomitmen organisasional terhadap kinerja karyawan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan masalah yang dibahas, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kecerdasan emosional dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini nantinya akan dapat diketahui kegunaan kecerdasan emosional beserta komitmen yang positif dengan perusahaan, tepatnya pada masing-masing karyawan agar dapat bekerja secara optimal. Maka dari itu, hasil penelitian ini tentu nantinya akan menjadi acuan atau pedoman dalam penemuan terkait penelitian teori manajemen dan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab persoalan yang berbunyi: bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan komitmen organisasi mempengaruhi kinerja karyawan pada suatu organisasi atau perusahaan khususnya di PT. Sumba Alam Sejati.

Kajian ini juga mempermudah generalisasi temuan kajian yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan ternama yang telah ada, Utamanya yang berada di Kota Waingapu. Selain itu hasil dari penelitian ini nantinya juga akan bermanfaat sebagai bahan pembahasan antar tim pekerja akademik khusus bidangnya

manajemen terkait pengaruh kecerdasan emosional dan komitmen organisasi.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Organisasi/Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai literatur yang berguna dalam informan perusahaan dalam menangani kecerdasan emosional dan komitmen organisasi suatu perusahaan. Selain itu, hasilnya bisa menjadi pedoman bagi atasan perusahaan contohnya bagian manajemen, acuan tersebut digunakan dalam melakukan assessment evaluasi serta penyusunan rumusan kebijakan yang harus diimplementasikan semua karyawan, sehingga nantinya pekerja dapat memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dan komitmen organisasi yang positif terhadap pertumbuhan suatu perusahaan, untuk bekerja pada tingkat kualitas yang tinggi. Pengembangan pribadi dapat dilaksanakan dalam bentuk kursus pelatihan atau lokakarya tentang kecerdasan emosional dan komitmen organisasi.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengimplikasi bagi seorang peneliti untuk mengetahui lebih lanjut dan mengkaji lebih jauh informasi terkait kecerdasan emosional dan komitmen organisasi pada perusahaan yang diteliti. Selain itu, diharapkan peneliti dapat memberikan masukan/argumen

tentang langkah-langkah atau kebijakan yang harus diterapkan dan dapat membantu perusahaan menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.